

**PERBANDINGAN KUALITAS HIDUP PASIEN PROLAPS UTERI YANG
DILAKUKAN OPERASI DENGAN YANG DILAKUKAN KONSERVATIF DI
RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



ROSITA ALIFA PRANABAKTI

G0012195

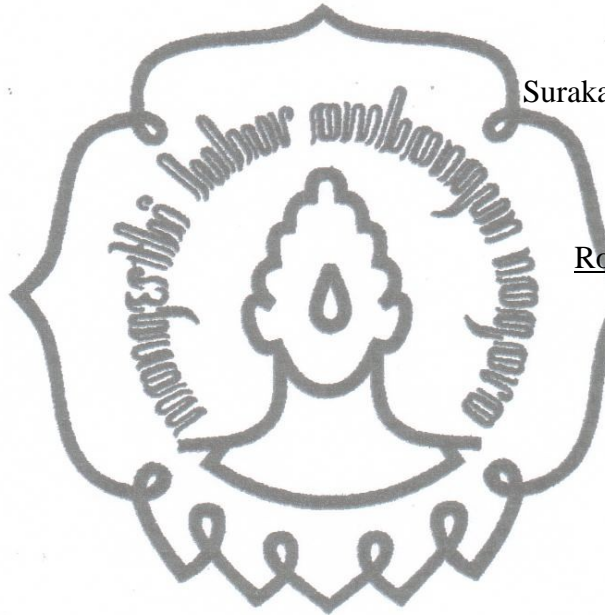
**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Surakarta

2015

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Surakarta, 29 November 2015

Rosita Alifa Pranabakti

NIM G0012195

ABSTRAK

Rosita Alifa Pranabakti, G0012195, 2015. Perbandingan Kualitas Hidup Pasien Prolaps Uteri yang Dilakukan Operasi dengan yang Dilakukan Konservatif di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Pendahuluan: Prolaps uteri merupakan salah satu dari prolaps organ pelvis dan menjadi kasus nomor dua tersering setelah *sistourethrokel*. Selama satu dekade terakhir, evaluasi prolaps organ panggul dalam hubungannya dengan kesehatan, menggunakan pendekatan komprehensif atau keseluruhan. Instrumen yang dikembangkan dalam evaluasi ini adalah kuesioner *Prolapse Quality Of Life Questionnaire* (P-QOL). Perbedaan tatalaksana pada kasus prolaps uteri tentunya akan menimbulkan persepsi yang berbeda pula dari individu atas kualitas hidupnya jika diukur menggunakan P-QOL. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kualitas hidup prolaps uteri yang dilakukan operasi dengan yang dilakukan konservatif di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Metode: Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan metode potong lintang. Sampel yang diteliti sebanyak 31 pasien prolaps uteri yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 15 pasien kelompok operasi dan 16 pasien kelompok konservatif. Sampel diambil secara *accidental sampling*. Setelah menyetujui *informed consent*, dilakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner P-QOL. Variabel yang diteliti adalah kualitas hidup pasien sesuai dengan terapi yang dipilih. Data dianalisis dengan uji t tidak berpasangan.

Hasil: Didapatkan nilai p sebesar 0,001 lebih kecil daripada 0,05. Sementara itu untuk hasil t tabel, dicari pada tabel distribusi t dengan $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $31-2 = 29$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,04. Sedangkan untuk t hitung didapatkan sebesar 3,81. Oleh karena t hitung $>$ t tabel ($3,81 > 2,04$) dan nilai p ($0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa terdapat perbedaan kualitas hidup pasien prolaps uteri kelompok operasi dengan kelompok konservatif.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan kualitas hidup pasien prolaps uteri yang dilakukan operasi dengan yang dilakukan konservatif di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Kata Kunci: Prolaps Uteri, Kualitas Hidup, Operasi, Konservatif

ABSTRACT

Rosita Alifa Pranabakti, G0012195, 2015. The Comparison between Quality of Life of Patient with Uterine Prolapse which Choose Surgical Therapy and Non Surgical at RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Mini Thesis, Faculty of Medicine, Sebelas Maret University, Surakarta.

Introduction: Uterine prolapse is one of pelvic organ prolapse and become the number two most common cases after sistourethrokkel . Epidemiology cases of uterine prolapse in Indonesia showed that uterine prolapse more common in patients grande multipara in menopause, rarely occurs in women nullipara . Over the past decade , the evaluation of pelvic organ prolapse in relation to health , using a comprehensive approach or overall. Instruments developed in this evaluation is the Prolapse Quality of Life Questionnaire (P-QOL). Differences in the treatment of uterine prolapse cases will certainly lead to different perceptions of individuals on their quality of life as measured using a P - QOL. The purpose of this study was to compare the quality of life of uterine prolapse surgery with non surgical conducted in hospitals Dr. Moewardi Surakarta .

Methods: This study was observational analytic with cross sectional method . Samples were examined as many as 31 patients with uterine prolapse who were divided into 2 groups: 15 patients as operative group and 16 patients as conservative groups . Samples taken by accidental sampling . Samples were selected based on inclusion and exclusion criteria. Once approved informed consent, were interviewed using P - QOL questionnaire. The variables studied were the quality of life of patients in accordance with the chosen therapy . Data were analyzed using an unpaired t test

Result: Obtained p values of 0.001 less than 0.05 . Meanwhile for the t table , look at the table t distribution with $\alpha = 5 \% : 2 = 2.5\%$ with degrees of freedom (df) $n - 2$ or $31 - 2 = 29$. By testing two sides (significance = 0.025) results obtained for t table of 2.04. As for t obtained amounted to 3,81. Calculated $t > t$ table ($3.81 > 2.04$) and p value ($0.001 < 0.05$), then H_0 is rejected and H_1 accepted, meaning that there are differences in the quality of life of patients with uterine prolapse between operative group with conservative groups .

Conclusions: There are differences in the quality of life of patients with uterine prolapse surgery with non surgery conducted at Hospital Dr. Moewardi Surakarta.

Keywords: Uterine prolapse, quality of life, surgical, non surgical.

commit to user

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbandingan Kualitas Hidup Pasien Prolaps Uteri yang Dilakukan Operasi dengan yang Dilakukan Konservatif di RSUD Dr. Moewardi Surakarta” dengan lancar.

Banyak yang turut berperan dan mendukung dalam proses penulisan skripsi ini, untuk itu sudah sepantasnya bila penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Hartono dr.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Kusmadewi Eka Damayanti, dr, MGizi. selaku Ketua Tim Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ibu Enny, S.H., M.H dan Bapak Sunardi selaku Tim Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Asih Anggraeni, dr., SpOG selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi bagi penulis.
5. Eriana Melinawati, dr., SpOG (K) selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi bagi penulis.
6. Wuryatno, dr., SpOG (K) selaku Penguji Utama yang telah memberikan saran, dan motivasi bagi penulis.
7. Anik Lestari, dr., M.Kes selaku Penguji Pendamping yang telah memberikan saran, dan motivasi bagi penulis.
8. Amandha Boy Timor, dr. selaku Penguji Kelima yang telah memberikan saran, dan motivasi bagi penulis.
9. Darto, dr., SpOG (K) selaku ayah penulis yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan karya penulisan skripsi ini.
10. Rekan-rekan penulis yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi.

Surakarta, 29 November 2015

commit to user

Rosita Alifa Pranabakti

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Prolaps Uteri.....	6
a. Definisi.....	6
b. Frekuensi.....	7
c. Anatomi.....	7
d. Etiologi.....	14
e. Faktor Resiko.....	16
f. Patofisiologi.....	16
g. Klasifikasi.....	18
h. Gejala Klinik.....	23
i. Komplikasi.....	24
j. Tatalaksana <i>commit to user</i>	26

2. Kualitas Hidup	34
a. Definisi	34
b. Kuesioner Kualitas Hidup Prolaps.....	36
B. Kerangka Pemikiran.....	39
C. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subyek Penelitian.....	41
D. Teknik Sampling.....	42
E. Rancangan Penelitian.....	43
F. Identifikasi Variabel Penelitian.....	44
G. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	44
H. Instrumen Penelitian.....	45
I. Cara Kerja	45
J. Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Analisis Data.....	49
BAB V PEMBAHASAN	52
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	57
A. Simpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbedaan Sistem POP-Q dan Sistem <i>Baden Walker</i>	22
Tabel 2.2 Tipe, Mekanisme Kerja, dan Indikasi Berbagai Tipe Pesarium.....	28
Tabel 4.1 Kelompok Operasi.....	47
Tabel 4.2 Kelompok Konservatif	48
Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Prolaps Uteri Berdasarkan Umur.....	48
Tabel 4.4 Distribusi Karakteristik Prolaps Uteri Berdasarkan Riwayat Pendidikan	49
Tabel 4.5 Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i>	49
Tabel 4.6 Uji Homogenitas.....	50
Tabel 4.7 <i>Independent t-Test</i>	50
Tabel 4.8 <i>Independent t-Test</i>	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Ligamentum yang Memfiksasi Uterus.....	13
Gambar 2.2. Klasifikasi Prolaps Uteri Menggunakan Sistem <i>Baden-Walker Halfway</i>	21
Gambar 2.3. Klasifikasi Prolaps Uteri Menggunakan Sistem POP-Q	21
Gambar 2.4. Tipe Pesarium.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	62
Lampiran 2. Lembar Kuesioner	63
Lampiran 3. Hasil Olah Data <i>Independent t-Test</i>	68
Lampiran 4. <i>Ethical Clearance</i>	71
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian	72



DAFTAR SINGKATAN

ACOG	:	<i>American College of Obstetricians and Gynecologists</i>
HRQOL	:	<i>Health Related Quality of Life</i>
IUGA	:	<i>International Urogynecological Association</i>
POP	:	<i>Prolaps Organ Panggul</i>
POP-Q	:	<i>Pelvic Organ Prolapse Quantification</i>
P-QOL	:	<i>Prolapse Quality of Life</i>
QOL	:	<i>Quality of Life</i>
WHO	:	<i>World Health Organization</i>
WHOQOL	:	<i>World Health Organization Quality of Life</i>

